

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.¹ Metode penelitian dapat disebut juga dengan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan seorang peneliti yang menjadi kunci dan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi atau gabungan sehingga hasil penelitian kualitatif lebih menekankan suatu makna.² Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).³ Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu lebih banyak berkaitan dengan

¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), hal. 2

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.1

³ *Opcit* hal 8

kata-kata atau kalimat, hasil wawancara, berbagai catatan data lapangan, berbagai dokumen, hasil rekaman dan sebagainya. Sebagai data primer hasil penelitian dapat dideskripsikan ke dalam kata-kata dan kalimat.⁴ Dalam hal ini, penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian dapat dideskripsikan ke dalam kata-kata dan kalimat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah dasar yang berada di kecamatan Karanganyar. Salah satu sekolah dasar dari 25 sekolah dasar yang ada di kecamatan Karanganyar. Sekolah Dasar Negeri 1 Candi merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang beralamat di desa Candi dukuh Gumiwang kecamatan Karanganyar kabupaten Kebumen yang berdiri sejak 1953. SD Negeri 1 Candi ditetapkan sebagai sekolah dasar Negeri, terhitung mulai tanggal ditetapkannya surat keputusan yaitu tanggal 1 Agustus 1985.⁵

Dengan usianya yang termasuk sudah lama yakni hampir berusia 39 tahun SD Negeri 1 Candi mengalami berbagai lika-liku kemajuan dan problema pendidikan. SD Negeri 1 Candi ini banyak mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2005 bertempat di kantor UPT dinas pendidikan dan kebudayaan kecamatan Karanganyar

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 337

⁵ Dokumentasi penulis pada arsip Sejarah SD Negeri 1 Candi, pada 2 Februari 2024

diadakan musyawarah penggabungan dua sekolah yakni antara SD Negeri 1 Candi dan SD Negeri 3 Candi. Dengan terlebih dahulu mengingat dan menimbang tentang jumlah siswa salah satu SD yang relatif jumlahnya sedikit dan letak dua sekolah tidak jauh serta arus murid sangat minim maka pihak pertama menyerahkan SD Negeri 3 Candi kepada pihak kedua di mana pihak pertama adalah kepala SD Negeri 3 Candi dan pihak kedua adalah SD Negeri 1 Candi.⁶

Dapat dikatakan saat ini Sedikit demi sedikit sekolah dalam tahap berproses untuk meningkatkan kemmapuan siswanya yang mayoritas beragama Islam dalam menerapkan kewajibannya dan juga akhlak yang sesuai atau yang baik. Sekolah Dasar satu ini memiliki potensi untuk terus berkembang lebih baik jika memang benar benar ada suatu bumbu yang menambah menjadi suatu proses atau kegiatan di dalamnya.

SD Negeri 1 Candi memiliki letak yang strategis salah satunya yakni dekat dengan tempat ibadah yaitu masjid. Dengan latar belakang sejarah dan juga likaliku dan masa sekarang yang sedang mencari solusi mengenai fokus utama, selain pembelajaran yakni program yang di fokuskan dalam bidang keagamaan untuk dapat meningkatkan siswa agar sesuai dengan visi dan misi sekolah.

⁶ Dokumentasi penulis pada arsip Sejarah SD Negeri 1 Candi, pada 2 Februari 2024

Dalam seiring waktu berjalan diharapkan melalui berbagai kegiatan di sekolah baik pembelajaran, ekstrakurikuler maupun program lain yang sedang diterapkan di sekolah. Waktu penelitian yakni bulan April hingga Juni pada semester 2 tahun pelajaran 2023/2024. Waktu tersebut di anggap efektif dikarenakan waktu tersebut masih dalam masa jam efektif pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat dimana peneliti memperoleh data-data hasil penelitian. Subjek penelitian sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Oleh karena itu, pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara tepat untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan kondisi yang ada dan nyata di lapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. Kepala SD Negeri 1 Candi Karanganyar
2. Guru SD Negeri 1 Candi Karanganyar
3. Siswa SD Negeri 1 Candi Karanganyar

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Selain harus menggunakan metode yang tepat, penelitian juga perlu

⁷ Sugiyono, Op,Cit., hal. 62.

memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih Teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Penggunaan Teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁸ Untuk memperoleh data yang cukup, jelas, dan sesuai dengan judul penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi disebut juga pengamatan yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.⁹

Teknik penelitian yang akan penulis lakukan di SD Negeri 1 Candi Karanganyar yaitu mengamati langsung kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam siswa. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang pasti dan dibutuhkan untuk pemenuhan penelitian.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ketujuh, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hal 158.

⁹ Sudaryono, *Op.Cit.*, hal. 87.

2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg, Metode Penelitian Pendidikan, wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹⁰

Dalam teknik wawancara ini peneliti langsung bertatap muka dan melakukan percakapan langsung dengan bagian yang menjadi subjek penelitian, antara lain kepala madrasah, bapak/ibu guru, siswa serta wali murid di SD Negeri 1 Candi Karanganyar. Teknik ini digunakan guna memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari beberapa narasumber. Melalui teknik wawancara diharapkan peneliti mendapatkan data yang sesungguhnya tentang kegiatan pembiasaan di SD Negeri 1 Candi Karanganyar karena wawancara merupakan kegiatan berdialog secara langsung dengan narasumber.

3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa jadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan adanya dokumen, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya.¹¹ Metode pengumpulan data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet keduasatu, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317.

¹¹ Ibid., hal. 329.

dengan dokumen ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang sejarah SD Negeri 1 Candi Karanganyar, struktur organisasi guru, keadaan sarana dan prasarana, jadwal kegiatan dan juga jadwal lain yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode dokumentasi maka akan dapat digunakan untuk memperkuat dan memperoleh data tentang SD Negeri 1 Candi Karanganyar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.¹³ Namun, pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut ini merupakan tahapan analisis data selama di lapangan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹² Sugiyono, Op.Cit. hal. 89.

¹³ *Ibid.* hal 245.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah didapatkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan menyajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahapan ketiga pada analisis data selama dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Akan tetapi, kesimpulan di sini masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti yang lebih mendukung atau lebih valid pada penelitian selanjutnya.¹⁶ Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak

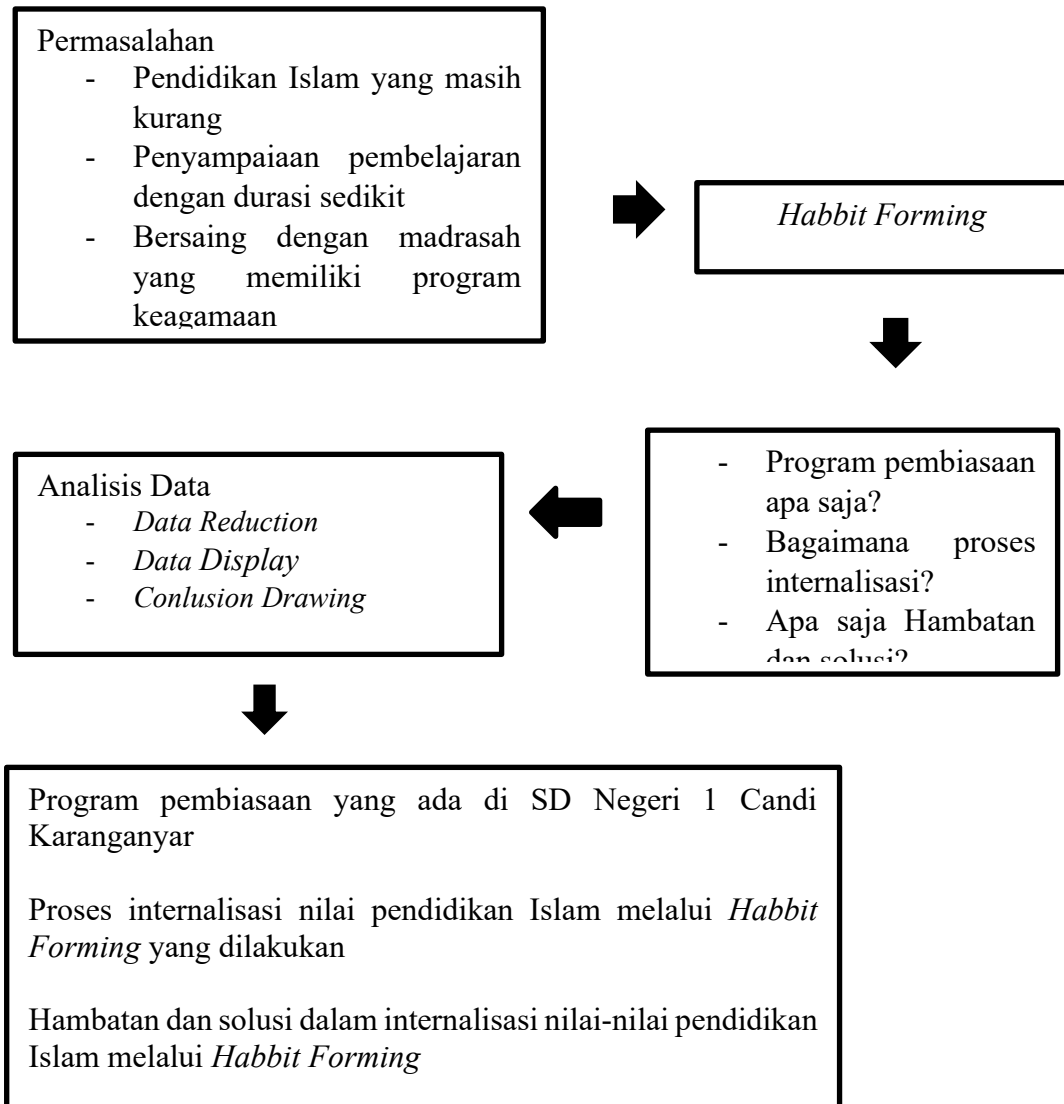
¹⁴ Ibid hal 247

¹⁵ Ibid hal 249

¹⁶ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, cet kesatu. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal. 222-223

karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷

F. Kerangka Pemikiran



Bagan 2
Kerangka Pemikiran

¹⁷ Opcit hal 253